

**MODEL TERAPI EKO-SPIRITUAL-PSIKIATRIK
UNTUK PERBAIKAN FUNGSI DAN PERAN PADA SKIZOFRENIA AKUT**
Pendekatan Angelic's Contemplative Eco-compassion

***THERAPY MODEL OF ECO-SPIRITUAL-PSYCHIATRIC
FOR VOCATIONAL AND FUNCTIONAL REPAIRMENT FOR ACUTE SCHIZOPHRENIA
The Approach of Angelic's Contemplative Eco-compassion***



Oleh
Angelic Dolly Pudjowati
NIM: 17.o2.0007

DISERTASI

Untuk memperoleh gelar Doktor
dalam Ilmu Kepemimpinan Lingkungan
pada Universitas Katolik Soegijapranata

Dipertahankan pada tanggal 20 Januari 2025
Di Universitas Katolik Soegijapranata

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2025**

Abstrak

Terapi gangguan jiwa Skizofrenia akut dengan obat-obat antipsikotik yang menggunakan perlakuan terapeutik biopsikososial menjadi terapi arus utama psikiatri. Prevalensi pasien rawat ulang lebih banyak daripada prevalensi pasien baru. Tujuan penelitian adalah mengelaborasi terapi berbasis lingkungan yang dapat mendorong perbaikan fungsi dan peran pada Skizofrenia akut, serta menemukan model terapi berbasis lingkungan yang dapat menjadi panduan bagi *caregiver* dalam mendorong perbaikan fungsi dan peran pada Skizofrenia akut.

Homogenous Purposive sampling digunakan dalam seleksi partisipan; 32 pasien memenuhi kriteria inklusif. Metode kualitatif interpretatif dengan pengumpulan data primer, sekunder dan tersier dilakukan dengan studi dokumen, wawancara, observasi perilaku dan literatur. *Focus Group Discussion (FGD)* dipandu oleh psikiater.

Hasil penelitian membuktikan perbaikan fungsi dan peran yang baik terjadi pada 87.5 % partisipan (terapi 3-bulan) dan 100% partisipan (terapi 1.4-16.8 tahun) tanpa kekambuhan (*relapse-rate*= 0%) setelah mendapat terapi Eko-Spiritual-Psikiatrik (ESP) seperti mandi belerang, mandi shower air dingin, berenang, berjemur, berkebun, *outbound*, *refreshing*, terapi musik, terapi wicara, bimbingan rohani dan perlakuan terapeutik ESP lain. Kesimpulan: ESP dapat menjadi panduan bagi *caregiver* sebagai model terapi berbasis lingkungan yang dapat mendorong perbaikan fungsi dan peran pada Skizofrenia akut. Implikasi penelitian adalah perluasan teori biopsikososial, pembaharuan konsep ekopsikiatri, mengisi kesenjangan pengetahuan dan miskonsepsi tentang terapi yang dapat menghambat perbaikan fungsi dan peran ODS serta mengisi kesenjangan penelitian tentang terapi ekopsikiatrik yang menggunakan strategi terapi *tailored* berkelanjutan dengan pendekatan *Contemplative Eco-Compassion*.

Kata Kunci: biopsikososial, ekopsikiatri, perbaikan fungsi, skizofrenia, spiritual

Abstract

The treatment for mental disorder of acute Schizophrenia with antipsychotic medicines using biopsychosocial treatments were psychiatric mainstream therapy. Prevalence of rehospitalization is greater than prevalence of new patients. The research aim was to elaborate therapy with ecological based which was having potential to drive vocational and functional repairment for acute Schizophrenia, and to find therapy model with ecological based as caregiver guideline in driving vocational and functional repairment for acute Schizophrenia.

The homogenous Purposive sampling was used in participant selection, 32 patients met inclusive criteria. Interpretative qualitative method with primary, secondary and tertiary data collection was done by document study, interview, behavioral observation and literatures. Focus Group Discussion (FGD) was led by psychiatrist.

The result of research proved that good vocational and functional repairment were achieved by 87.5 % of participants (3-months therapy) and 100% of participants (1.4-16.8 years therapy) without relapse (relapse-rate= 0%) after treatment of Eco-Spiritual-Psychiatric (ESP) as balneotherapy, cold-shower, swimming, sunbathing, farming, outbound, refreshing, music therapy, speech therapy, spiritual direction and other therapeutic treatment of ESP. Conclusion: ESP could be caregiver guideline as therapy model with ecological based which was having potential to drive vocational and functional repairment for acute Schizophrenia. Research implications were expanded theory of biopsychosocial, renewal of ecopsychiatric concept, filled the scientific gap and misconception on treatments for people with Schizophrenia that could be the barrier of vocational and functional repairment, and filled the research gap on ecopsychiatric therapy using strategy of sustainable tailored therapy with Contemplative Eco-Compassion approach.

Keywords:

biopsychosocial, eco-psychiatry, functional repairment, schizophrenia, spiritual

INTISARI

Menerapi gangguan jiwa Skizofrenia akut bukanlah hal yang mudah, karena memiliki kompleksitas masalah sebagai akibat dari gejala-gejala simtomologis yang dapat terjadi dalam waktu yang sulit diprediksi. Terapi arus utama psikiatri (*psychiatric mainstream therapy*) dengan obat-obat antipsikotik dan perlakuan terapeutik biopsikososial dilakukan di RSJ. Prevalensi pasien rawat ulang (75%) lebih banyak daripada prevalensi pasien baru (25%). Prevalensi *relapse* (kekambuhan) cukup tinggi, sementara keluarga dari Orang Dengan Skizofrenia (ODS) mengalami kebingungan dan kelelahan fisik, mental, psikologis (*burning-out*) serta keterbatasan biaya untuk rawat ulang. Rumusan masalahnya adalah bagaimana meningkatkan perbaikan fungsi dan peran bagi ODS. Peneliti mengeksplorasi model terapi ESP (Eko-Spiritual-Psikiatrik) yang terdiri dari 9-jenis perlakuan terapeutik yang diteliti dengan mengkontribusikan intervensi ekologis dan spiritual pada terapi biopsikososial.

Tujuan penelitian adalah mengelaborasi terapi berbasis lingkungan yang dapat mendorong perbaikan fungsi dan peran pada Skizofrenia akut serta menemukan model terapi berbasis lingkungan yang dapat menjadi panduan bagi *caregiver* dalam mendorong perbaikan fungsi dan peran pada Skizofrenia akut.

Hasil penelitian membuktikan bahwa perbaikan fungsi dan peran yang baik terjadi pada 87.5 % partisipan (terapi 3 bulan) dan 100% partisipan (terapi 1.4-16.8 tahun) tanpa kekambuhan (*relapse-rate*= 0%) setelah mendapat terapi ESP seperti mandi belerang, mandi *shower* air dingin, berenang, berjemur, berkebun, *outbound*, *refreshing*, terapi musik, terapi wicara, bimbingan rohani dan perlakuan terapeutik ESP lain. Perbaikan fungsi dan peran ini lebih tinggi dari penelitian-penelitian lain yaitu 3.9 - 42 % (antipsikotik, 3-7 thn) dan 50 % (tanpa obat/diskontinyu, 20 thn). Sebanyak 100% partisipan tidak mengalami kekambuhan (*relapse-rate*= 0%, *respectively*) sejak pre-tes hingga post-tes (4.7-16.8 tahun terapi, *respectively*). *Relapse-rate* (0%) ini relatif lebih kecil dari penelitian-penelitian yang menggunakan obat antipsikotik saja yaitu 0-92% (*across study*); lebih kecil dari 0-41% (kontinyu obat antipsikotik) dan lebih kecil dari 19-90% (diskontinyu obat antipsikotik). Analisis induktif penelitian ini membuktikan kompetensi *caregiver* profesional yang baik memiliki kemampuan non-teknis seperti *self-development* (30%), *spiritual maturity* (40%) dan *skills and interactive experience* (20%) lebih berperan secara dominan pada kualitas *caregiving* jika dibandingkan dengan keterampilan teknis (10%). *Spiritual maturity* (kedalaman hidup rohani) *caregiver* profesional yang memiliki bobot 40% dalam kompetensi *caregiver* - memiliki nilai-nilai luhur seperti *loving trust*, *total surrender*, *cheerfulness and being humble in simplicity* yang mengedepankan kerendahan hati adalah spiritualitas Angelic (2008) yang dikenal dengan spiritualitas YGM berpotensi mendorong perbaikan fungsi dan peran ODS. Peran utama tokoh agama adalah menopang *caregiver* agar selalu dalam kondisi psiko-spiritual yang prima, bersikap empati terhadap ODS dan menghidupi keteladanan sebagai figur rohaniwan yang penuh kasih secara nyata terhadap *caregiver* dan terhadap ODS.

Uji validitas data menggunakan validitas isi, validitas pragmatik dan validitas konstruk. Uji reliabilitas dilakukan melalui wawancara dan observasi berulang dan *FGD*. Penelitian ini membuktikan urgensi pembekalan psikiatri pada *caregiver* agar dapat memenuhi kebutuhan *caregiver* psikiatri yang profesional sebagai mitra kerja bagi psikiater, perawat kesehatan jiwa dan tenaga psikolog klinis yang menerapkan ODS.

Temuan utama penelitian ini adalah Model Terapi ESP dengan pendekatan *Contemplative Eco-compassion* (*Conteccomp*). Temuan lain adalah *Angelic's Model of Caregiver Competence* (*Angelic's MCC*) yang terdiri dari program *Angelic's Personal Growth Coaching* (*Angelic's PGC*) dan program *Angelic's Advance Growth Coaching* (*Angelic's AGC*) yang berperan sebagai motor utama pada proses perbaikan fungsi dan peran ODS; dan temuan *Angelic' Speech Therapy based on Eco-compassion Pragmatics* (*Angelic' STEP*) sebagai model strategi komunikasi pragmatik yang efektif dengan ODS. Model Pastoral psikiatrik (perspektif Katolik) juga merupakan temuan penelitian dalam pembentukan kedalaman spiritual *caregiver*. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok ODS yang diterapi ESP di *Supporting House* dan yang diterapi ESP dalam keluarga terhadap perbaikan fungsi dan peran.